



Katalog/*Catalogue* : 5203035

RINGKASAN EKSEKUTIF EXECUTIVE SUMMARY



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2023 (ANGKA TETAP)

*PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
IN INDONESIA 2023 (FINAL FIGURES)*

Volume 6, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

RINGKASAN EKSEKUTIF ***EXECUTIVE SUMMARY***

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2023 (ANGKA TETAP)

***PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION
IN INDONESIA 2023 (FINAL FIGURES)***

Volume 6, 2024



Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023 (Final Figures)

Katalog/Catalogue: 5203035

Nomor Publikasi/Publication Number: 05100.24005

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: x+39 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penerbit/Publisher:

© Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

unsplash.com, pixabay.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/COMPILER

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023 (Final Figures)

Volume 6, 2024

Pengarah/Director

Amalia Adininggar Widyasanti, ST., M.Si., M.Eng., Ph.D.

Penanggung Jawab Umum/General Person in Charge

M. Habibullah, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab Teknis/Technical Person in Charge

Dr. Kadarmanto, M.A.

Penyunting/Editor

Siti Suryatiningsih S.Si, MM.

Urip Widiyantoro, S.Si.

Nialita Rahmadhani, SST.

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter

Ratna Rizki Amalia, SST., M.E.

Octavia Rizky Prasetyo, SST., M.A.

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat.

Pengolah Data/Data Processing

Tim Fungsi Statistik Tanaman Pangan/

Food Crops Statistics Team, BPS

Pembuat Kover/Cover Designer

Simon Halomoan Siagian, SE.

Pembuat Infografis dan Peta/Infographic and Maps Designer

Yocco Bimarta, S.Tr.Stat.

Pengatur Tata Letak/Layout Designer

Ratna Rizki Amalia, SST., M.E.



KATA PENGANTAR

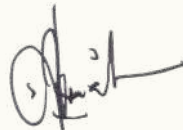
Statistik tanaman pangan memiliki peranan strategis dalam bidang pertanian, yang digunakan pemerintah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di Indonesia, khususnya terkait dengan pemenuhan pangan. Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan mengumpulkan data luas panen padi melalui Survei Kerangka Sampel Area (KSA) yang merupakan kegiatan hasil kolaborasi antara BPS dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Sementara itu, data produktivitas yang merupakan pengali luas panen untuk menghasilkan data produksi padi diperoleh melalui Survei Ubinan.

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap) menyajikan informasi ringkas mengenai angka luas panen dan produksi padi dan beras periode Januari–Desember 2022 dan 2023, dan angka potensi Januari–April 2024. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai data luas panen dan produksi padi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Kami berharap data statistik padi yang diperoleh melalui metode KSA dan Ubinan ini dapat memberikan manfaat besar bagi bangsa Indonesia, khususnya sebagai dasar pengambilan kebijakan sehingga ketahanan pangan dapat terwujud melalui swasembada beras.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan terbitnya Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap).

Jakarta, Mei 2024

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti

PREFACE

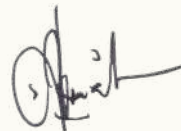
Food crop statistics have a strategic role in agriculture. It is used by government to determine the direction of development policies in Indonesia, primarily related to food fulfillment. The Central Bureau of Statistics (BPS) collects data on paddy harvested areas every month through the Area Sampling Frame (KSA) survey, which is a collaborative activity between BPS with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and the National Institute of Aviation and Space (LAPAN) which is now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG). Meanwhile, yield data, which is the multiplier of harvested area to produce paddy production data, is obtained through the crop-cutting Survey.

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023 (Final Figures) provides information on the paddy harvested area and production in January–December 2022 and 2023, and potential figures in January–April 2024. Hopefully, this report can provide an overview of paddy harvested area and production data by field conditions. We hope that the paddy statistics obtained through the KSA and crop-cutting survey can provide significant benefits to the nation, especially as a basis for policy-making, so that food security can be realized through rice self-sufficiency.

We greatly appreciate all stakeholders who have contributed to publishing the Executive Summary of Indonesia's Paddy Harvested Area and Production 2023 (Final Figures).

Jakarta, May 2024

Acting Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023 (Final Figures)

	Halaman Page
Kata pengantar.....	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/Table of <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	x
I Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
II Penjelasan Teknis/ <i>Technical Notes</i>	5
III Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap).....	15
<i>Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023</i> (<i>Final Figures</i>).....	15
1. Luas Panen Padi di Indonesia/ <i>Paddy Harvested Area in Indonesia</i> ..	19
2. Produksi Padi di Indonesia/ <i>Paddy Production in Indonesia</i>	20
3. Produksi Beras di Indonesia/ <i>Rice Production in Indonesia</i>	24
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	39

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023 (Final Figures)

Tabel Table	Halaman Page
1 Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Menurut <i>Subround</i> , 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Indonesia by Subround, 2022–2023</i>	21
2 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi (hektare), 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area and Production in Indonesia by Province (hectare), 2022–2023</i>	26
3 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ton-GKG), 2022–2023 <i>Paddy Production in Indonesia by Province (tons of GKG), 2022–2023</i>	27
4 Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi (ton-beras), 2022–2023 <i>Rice Production by Province in Indonesia (tons of rice), 2022–2023</i>	28
5 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Harvested Area in Indonesia by Province (hectares), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	29
6 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Production in Indonesia by Province (tons of GKG), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	30
7 Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi (ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Rice Production in Indonesia by Province (tons of rice), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	31
8 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), 2022–2023 <i>Paddy Harvested Area in Indonesia by Province and Harvest Period (hectares), 2022–2023</i>	32

9	Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton-GKG), 2023–2024 <i>Paddy Production in Indonesia by Province and Harvest Period (tons of GKG), 2023–2024</i>	33
10	Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton-beras), 2024–2024 <i>Rice Production in Indonesia by Province and Harvest Period (tons of rice), 2023–2024</i>	34
11	Nilai Koe isien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Indonesia Menurut Fase Amatan, 2023 <i>The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Indonesia by Plant Phase, 2023</i>	35
12	Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018 <i>GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates</i>	36

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap)

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023 (Final Figures)

Gambar Figure	Halaman Page
1 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras <i>Conversion Flow from Grain to Rice</i>	12
2 Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras <i>Step of Paddy and Rice Production Calculation</i>	13
3 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2022–2024 <i>Trend of Paddy Harvested Area in Indonesia (million hectares), 2022–2024</i>	19
4 Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (juta ton-GKG), 2022–2024* <i>Trend of Paddy Production in Indonesia (million tons of GKG), 2022–2024*</i>	20
5 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton-GKG), 2022 dan 2023 <i>Paddy Production in Indonesia by Province (thousand tons of GKG), 2022 and 2023</i>	22
6 Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton-GKG), Januari– April 2023 dan Januari–April 2024* <i>Paddy Production in Indonesia by Province (thousand tons of GKG), January–April 2023 and January–April 2024*</i>	23
7 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton-beras), 2022–2024 <i>Trend of Paddy Production in Indonesia (million tons of GKG), 2022–2024*</i>	25
8 Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia, 2023 <i>Map of Paddy Production Distribution in Indonesia, 2023</i>	37
9 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Angka Tetap) <i>Infographic of Paddy Harvested Area and Paddy Production in Indonesia (Final Figures)</i>	38



I. PENDAHULUAN

I. INTRODUCTION



Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dalam melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penghitungan produksi beras antara lain:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektare.

Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has been collaborating with the Assessment and Application of Technology Agency (BPPT) and the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) (now merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN)), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG) to improve the methodology of the harvested area estimation using the Area Sampling Frame (KSA) method. In estimating the paddy harvested area, KSA utilizes satellite imagery data provided by LAPAN, and later, BIG uses the data to delineate the paddy field area. In the end, the paddy field area data produced by BIG will be validated and stated officially by the Ministry of ATR/BPN as the national figures.

Improvements in the various stages of calculating rice production have been carried out comprehensively, not only in paddy field measurements but also in converting dried grain to rice calculation. Generally, the stages in calculating rice production are:

1. *Deciding the national paddy area to estimate the harvest area. On 17 December 2019, the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/ XII/2019 set the national paddy area as 7,463,948 hectares.*

2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI (sekarang BRIN).
 3. Produktivitas per hektare berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan potensi produksi padi periode Januari–April 2024 menggunakan pendekatan rata-rata produktivitas *subround 1* (Januari–April) 2018–2023.
 4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.
2. *Observing the paddy growth phase to calculate the harvested area using KSA. KSA is a method developed by BPS and BPPT and has received recognition from the Indonesian Institute of Sciences/LIPI (now known as BRIN).*
 3. *Improving the calculation of per hectare productivity by changing the household-based survey into a sample-based KSA survey. Specifically, for calculating the potential of rice production for January–April 2024 using the subround 1 (September–December) period 2018–2023 productivity average approach.*
 4. *Using the conversion rate from dry harvested paddy (GKP) to dry unhusked paddy (GKG) and the conversion rate from GKG to rice. These conversion rates are obtained from the Grain to Rice Conversion Rate Survey in 2018, which is more accurate since the survey takes place in two different planting seasons on a regional basis, so the conversion rate takes into account the influence of the season.*



II. PENJELASAN TEKNIS

II. TECHNICAL NOTES



1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI yang sekarang bergabung menjadi BRIN. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 25.511 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan *handphone* (HP) berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel segmen

1. Paddy/Rice Production

Paddy production is obtained by multiplying the paddy harvested area (net) with yield. The harvested rice area in paddy fields must be corrected by the dike (galengan) conversion. Meanwhile, for the harvested paddy area in non-rice fields, the dike area is considered non-existent (not corrected by the dike conversion rate). Then, the paddy production data is converted into rice production using the grain-to-rice conversion rate and taking into account the proportion of grain/rice that is lost/wasted and for non-food use. Paddy and rice production are calculated at the regency/municipality level.

2. Paddy Harvested Area

Since 2018, BPS has been using Area Sampling Frame (KSA) method to calculate paddy-harvested areas. It is calculated using objective measurements, namely the KSA methodology developed by BPPT and BPS. The method has received recognition from recognition from National Research and Innovation Agency (BRIN). The total sample in this survey is 25,511 segment samples sized 300 m X 300 m (9 hectares) square-shaped with fixed locations.

Each segment sample is visually observed monthly at 9 (nine) points using an Android-based cellphone so that the cropping conditions in the area can be observed (land preparation, vegetative phase, generative phase, harvest phase,

tersebut (di antaranya: persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 229.599 titik amatan.

3. Produktivitas per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat.

Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis *android*. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

puso/damaged land, non-rice paddy fields or non-rice field land). The segment sample was photographed and sent to a central server with the cropping conditions for processing.

These monthly observations allow estimates of rice production potential for the next three months So that it can be used as a basis for planning for better rice management. Currently, the total number of observation points for the KSA Survey in a month have reached 229,599 observation points.

3. Yield per Hectare (Productivity)

The crop-cutting survey provided the estimation of paddy yield figures. Since 2018, BPS has been using the results of the KSA Survey to determine the crop-cutting sample. Using the KSA basis in determining crop-cutting samples helps reduce the risk of missed harvest (non-response) so that the calculation becomes more accurate compared.

The crop-cutting sample which was previously done manually to determine the sample is now using an android-based application. The crop-cutting plot coordinates are used to evaluate and analyze the crop-cutting spatial. Extensive training has been carried out to improve the quality of crop-cutting operators. In addition, web-based data processing methods and software for checking outlier data have also been developed to enhance the quality of the data.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, dan fase vegetatif awal), serta fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka produksi padi dan beras 2022–2023 merupakan angka tetap. Sedangkan angka produksi padi dan beras Januari–April 2024 merupakan angka sementara karena masih mengandung potensi luas panen (Februari–April) dan menggunakan rata-rata produktivitas *subround 1* 2018–2023. Angka luas panen padi 2024 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari dan potensi luas panen Februari–April. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan Januari–April 2024 merupakan angka rata-rata produktivitas *subround* Januari–April 2018–2023. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi/beras Januari–April 2024 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Februari–April dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *subround 1* (Januari–April) 2024.

4. Figure Status

The results of the KSA survey in the current month can be used to estimate the potential paddy harvested area for the next three months. The harvest potential for the next month is estimated from the generative phase, the harvest potential in the next two months from the late vegetative phase, and the harvest potential in the next three months from the early vegetative phase.

For the record, the 2022–2023 paddy and rice production figures are final figures. Meanwhile, the January–April 2024 paddy and rice production are preliminary figures since they still contain figures of the potential harvested areas (February–April) and use the average yield of subround 1 (January–April) from 2018 to 2023. The 2024 paddy harvested area figures consist of the harvested area in January and the potential harvested area from February to April. The yield figures used to calculate paddy production for January–April 2024 are the average yield from subround 2018–2023. Therefore, the harvested area and paddy/rice production figures in January–April 2024 may change after we obtain the final figures of the harvested area from the KSA Survey in February–April and the final yield figures from the crop cutting survey in subround 1 2024.

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan Food and Agriculture Organization (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

5. National Paddy Field Area

Since 2017, the calculation of the area of paddy fields has been refined through a 2-stage verification. The first stage of verification uses very high-resolution satellite imagery. The international workshop involving Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), The International Food Policy Research Institute (IFPRI), Ministry of Agriculture, BPPT, Indonesian Society for Remote Sensing (MAPIN), International Rice Research Institute (IRRI), BPS, and BIG at the Presidential Staff Office on 27 November 2017 was held to discuss the use of satellite imagery in food statistics. The high-resolution satellite imagery obtained by LAPAN was later processed by BIG using the Cylindrical Equal Area (CEA) method for sorting and delineating rice and non-rice fields. This method produces the actual number of fields according to the actual conditions. The second verification stage is revalidation in the field by the Ministry of ATR/BPN. Information input from the results of the BPS KSA is also used in this revalidation.

In 2019, the Ministry of ATR/BPN determined the national standard rice field area based on the Decree of the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, dated 17 December 2019, about the Determination of the National Rice Field Area in 2019 which is 7,463,948 hectares.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbarui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada 2021, Neraca Bahan Makanan (NBM) telah dilakukan pembaruan menjadi NBM 2018–2020 sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 1 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

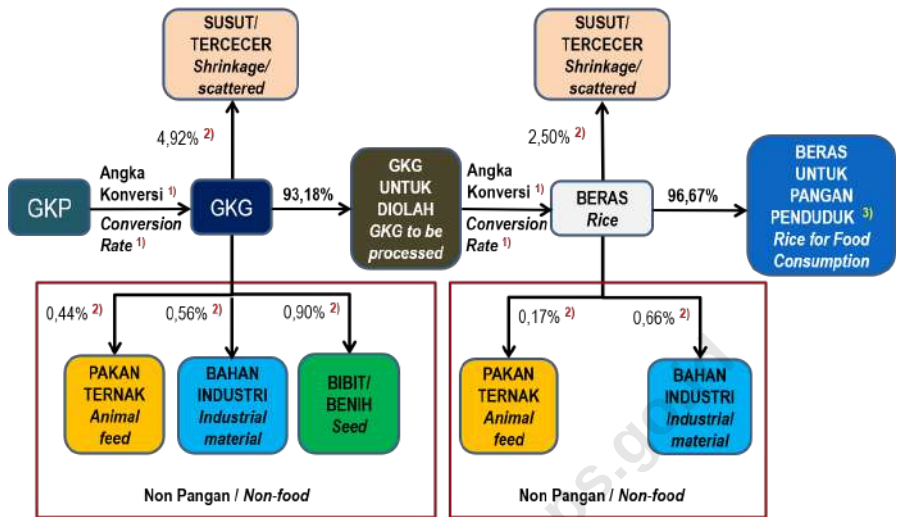
Proses perhitungan produksi padi dan beras secara keseluruhan dirangkum pada Gambar 2.

6. *Conversion Rate from Dry Harvested Paddy (GKP) to Dry Unhasked Paddy (GKG) and Conversion Rate from GKG to Rice*

The calculation of the conversion of grain to rice requires the conversion rate of GKP to GKG and the conversion rate of GKG to rice. In 2018, BPS updated these two figures by conducting the Grain to Rice Conversion Rate Survey in two different seasons on a provincial level, to obtain the conversion rate for each province. Previously, the survey was only conducted in one growing season on a national level. The calculation of rice was using production (GKG) and rice. The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice survey results at the provincial level. These figures vary between provinces.

In addition, the proportion of grain and rice that has been scattered and consumed for non-food uses are taken into account to calculate the rice production. In 2021, the Food Ingredients Balance was updated to the 2018–2020 NBM version, so the current rice production calculation uses the conversion rate based on the 2018–2020 NBM. Figure 1 presents the flow of the conversion of dry grain into rice for the population food at the national level.

The whole process of paddy and rice production calculation is summarized in Figure 2.



Catatan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016–2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018–2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan nonrumah tangga, seperti hotel, restoran, dan catering

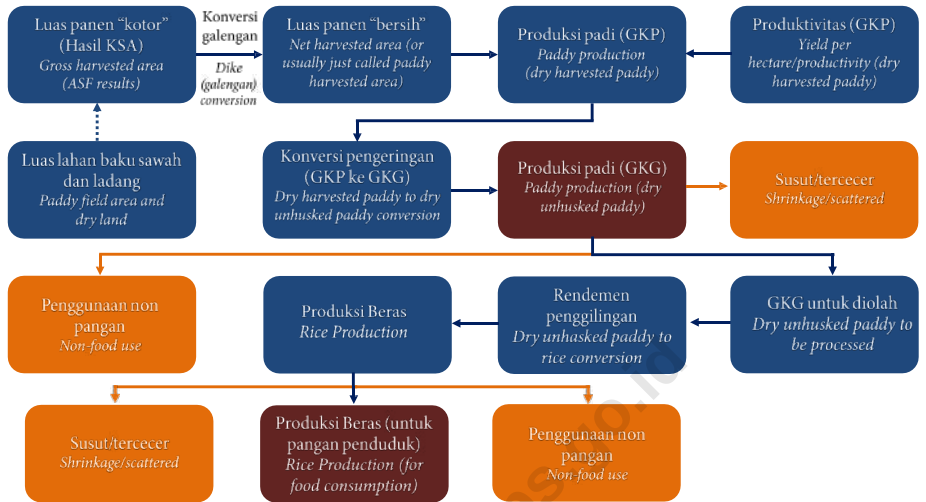
Note:

1. The 2018 Grain to Rice Conversion Survey
2. Conversion used in the calculation of NBM/Food Balance Sheet (Food Security Agency - Ministry of Agriculture)
Conversion of shrinkage/scattered grain in 2016–2018 NBM of 5.40% was updated to 4.92% in 2018–2020 NBM. So the conversion of GKG to GKG for Processing changed from 92.70% to 93.18%
3. Rice for food consumption includes household and non-household uses, such as hotels, restaurants, and catering

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/BPS-Statistics Indonesia, Grain to Rice Conversion Survey 2018

²Badan Ketahanan, Pangan-Kementan, Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018–2020/Food Security Agency - Ministry of Agriculture, Publication of Food Balance Sheet 2018–2020

Gambar 1 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras
Figure 1 Conversion Flow from Grain to Rice



Gambar 2 Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras
Figure 2 Step of Paddy and Rice Production Calculation

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia





III. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2023 (ANGKA TETAP)

III. PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN INDONESIA 2023 (FINAL FIGURES)



"Pada 2023, luas panen padi diperkirakan sebesar 10,21 juta hektare dengan produksi padi sekitar 53,98 juta ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 31,10 juta ton."

- Luas panen padi pada 2023 mencapai sekitar 10,21 juta hektare, mengalami penurunan sebanyak 238,97 ribu hektare atau 2,29 persen dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 10,45 juta hektare.
- Produksi padi pada 2023 yaitu sebesar 53,98 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 767,98 ribu ton atau 1,40 persen dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 54,75 juta ton GKG.
- Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 31,10 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 439,24 ribu ton atau 1,39 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 31,54 juta ton.



"In 2023, paddy harvested area is approximately 10.21 million hectares with 53.98 million tons of dry unhusked paddy (GKG) production. The rice production in 2023 is around 31.10 million tons if converted into the rice."

- *Paddy harvested area in 2023 reached approximately 10.21 million hectares, experiencing a decline of 238.97 thousand hectares or 2.29 percent compared to 2022, which was 10.45 million hectares.*
- *Paddy production in 2023 was 53.98 million tons of GKG, experiencing a decline of 767.98 thousands tons or 1.40 percent compared to 2022, which was 54.75 million tons of GKG.*
- *Rice production in 2023 for food consumption reached 31.10 million tons, experiencing a decline of 439.24 thousand tons or 1.39 percent compared to 2022, which was 31.54 million tons.*

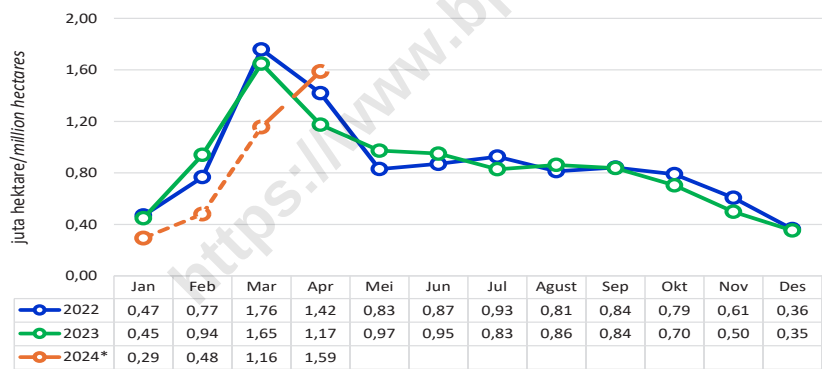


1. Luas Panen Padi di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 10,21 juta hektare, atau mengalami penurunan sebesar 238,97 ribu hektare (2,29 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 10,45 juta hektare. Puncak panen padi pada 2023 selaras dengan 2022 yaitu terjadi pada bulan Maret. Luas panen padi pada Maret 2023 adalah sebesar 1,65 juta hektare, sedangkan pada Maret 2022 mencapai 1,76 juta hektare (Gambar 3).

1. Paddy Harvested Area in Indonesia

Based on the results of the KSA Survey, the paddy harvested area from January to December 2023 was around 10.21 million hectares, or dropped 238.97 thousand hectares (2.29 percent) compared to the figure in 2022, which was 10.45 million hectares. Similar to 2022, the peak of the paddy harvest in 2023 occurred in March. The harvested area in March 2023 was 1.65 million hectares, while it reached 1.76 million hectares in March 2022 (Figure 3).



Catatan/Note: * Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Gambar 3 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (juta hektare), 2022–2024*
Figure 3 Trend of Paddy Harvested Area in Indonesia (million hectares), 2022–2024*

Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2024 mencapai 0,29 juta hektare, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2024 diperkirakan seluas 3,22 juta hektare. Dengan demikian, total luas panen

On the other hand, the harvested area in January 2024 was 0.29 million hectares, while a potential harvested area from February to April 2024 is 3.22 million hectares. Thus, the total paddy harvested area in January–

padi pada *subround* Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 3,52 juta hektare, atau mengalami penurunan sekitar 693,90 ribu hektare (16,48 persen) dibandingkan luas panen padi pada *subround* Januari–April 2023 yang sebesar 4,21 juta hektare.

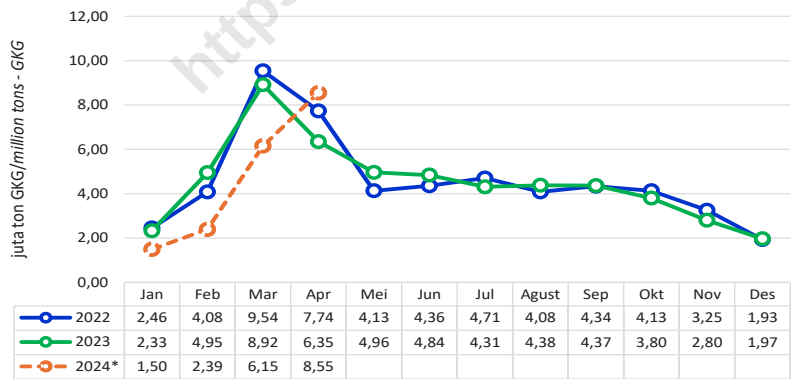
2. Produksi Padi di Indonesia

Produksi padi di Indonesia sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 53,98 juta ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 767,98 ribu ton GKG (1,40 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 54,75 juta ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 8,92 juta ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sekitar 1,97 juta ton GKG (Gambar 4).

April 2024 is expected to reach 3.52 million hectares, or dropped around 693.90 thousand hectares (16.48 percent) compared to the subround January–April 2023, which was 4.21 million hectares.

2. Paddy Production in Indonesia

Paddy production in Indonesia from January to December 2023 was around 53.98 million tons of GKG, or dropped 767.98 thousand tons (1.40 percent) compared to 2022, which was 54.75 million tons of GKG. The highest paddy production in 2023 occurred in March, reaching 8.92 million tons of GKG, while the lowest figures occurred in December, with 1.97 million tons of GKG (Figure 4).



Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 4 Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (juta ton-GKG), 2022–2024*
Figure 4 Trend of Paddy Production in Indonesia (million tons of GKG), 2022–2024*

Jika dilihat menurut *subround*, terjadi penurunan produksi padi pada *subround* Januari–April 2023 dan September–Desember 2023, yaitu masing-masing sebesar 1,27 juta ton GKG (5,33 persen) dan 0,71 juta ton GKG (5,22 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan karena adanya penurunan produktivitas padi pada *subround* Januari–April 2023, serta penurunan luas panen padi pada *subround* Januari–April 2023 dan September–Desember 2023, masing-masing sebesar 0,20 juta hektare (4,59 persen) dan 0,21 juta hektare (8,06 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022. Di sisi lain, peningkatan produksi padi hanya terjadi pada *subround* Mei–Agustus 2023, yaitu sekitar 1,21 juta ton GKG (7,03 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2022 (Tabel 1).

Based on the observation, there was a decline in paddy production in *subround* January–April 2023 and September–December 2023 compared to the same period in 2022, which was 1.27 million tons of GKG (5.33 percent) and 0.71 million tons of GKG (5.22 percent), respectively. The decline in each period was due to the decline in paddy yield in *subround* January–April 2023 and the decrease in paddy harvested area in *subround* January–April 2023 and September–December 2023, around 0.20 million hectares (4.59 percent) and 0.21 million hectares (8.06 percent), respectively, compared to the same period in 2022. On the other hand, the increase in paddy production occurred only in *subround* May–August 2023, which was around 1.21 million tons of GKG (7.03 percent) compared to the same period in 2022 (Table 1).

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Menurut *Subround*, 2022–2023
Table 1 Paddy Harvested Area and Production in Indonesia by *Subround*, 2022–2023

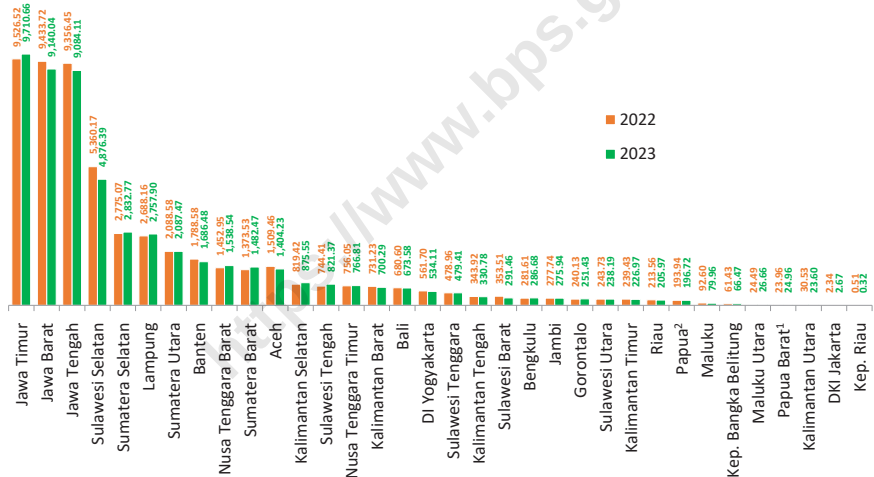
Deskripsi dan Periode/ Description and Period	2022	2023	Perbandingan 2023 dan 2022/ 2023 Compared to 2022	
			Absolut/Absolute	Relatif/Relative (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (juta hektare)/Harvested Area (million hectares)				
Januari–April	4,41	4,21	-0,20	-4,59
Mei–Agustus	3,44	3,61	0,17	5,04
September–Desember	2,60	2,39	-0,21	-8,06
Januari–Desember	10,45	10,21	-0,24	-2,29
Produksi Padi (juta ton GKG)/Paddy Production (million tons GKG)				
Januari–April	23,82	22,55	-1,27	-5,33
Mei–Agustus	17,28	18,49	1,21	7,03
September–Desember	13,66	12,94	-0,71	-5,22
Januari–Desember	54,75	53,98	-0,77	-1,40

Catatan/Note: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Pada Januari 2024, produksi padi diperkirakan sebesar 1,50 juta ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2024 mencapai 17,10 juta ton GKG (Gambar 4). Dengan demikian, total potensi produksi padi pada subround Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 18,59 juta ton GKG, atau mengalami penurunan sekitar 3,95 juta ton GKG (17,54 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 22,55 juta ton GKG.

In January 2024, paddy production was 1.50 million tons of GKG, and the potential of paddy production from February to April 2024 reached 17.10 million tons of GKG (Figure 4). Thus, the total potential of paddy production in subround January–April 2024 is expected to reach 18.59 million tons of GKG, or dropped 3.95 million tons of GKG (17.54 per cent) compared to 22.55 million tons of GKG in 2023.



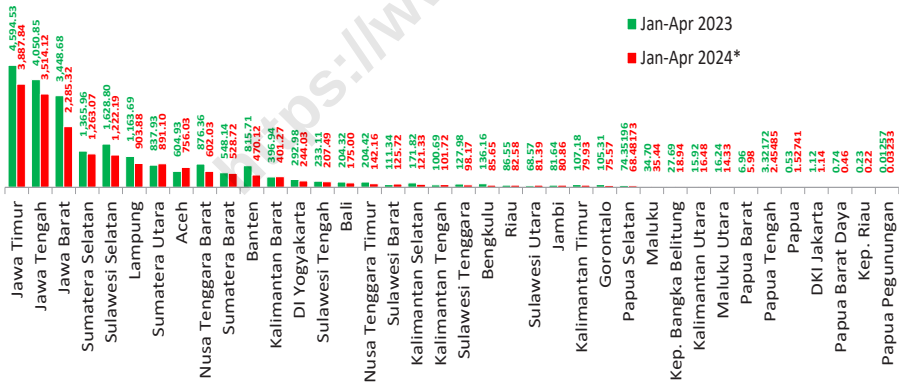
Catatan/Note: ¹ Data Provinsi Papua Barat tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya/Papua Barat Province data in 2023 is the combination of data from Papua Barat and Papua Barat Daya Provinces
² Data Provinsi Papua tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Papua Province data in 2023 is the combination of data from Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 5 **Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton-GKG), 2022 and 2023**
Paddy Production in Indonesia by Province (thousand tons of GKG), 2022 and 2023

Penurunan produksi padi pada 2023 terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi seperti Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Di sisi lain, terdapat beberapa provinsi yang mengalami kenaikan produksi padi, misalnya Jawa Timur, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Barat. Tiga provinsi dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2023 adalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Sementara itu, tiga provinsi dengan produksi padi terendah yaitu Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Kalimantan Utara (Gambar 5).

The drop in paddy production in 2023 occurred in some central paddy-producing regions, such as Sulawesi Selatan, Jawa Barat, and Jawa Tengah. On the other hand, several provinces that experienced an increase in paddy production were Jawa Timur, Sumatera Barat, and Nusa Tenggara Barat. The three provinces with the highest paddy production (GKG) in 2023 were Jawa Timur, Jawa Barat, and Jawa Tengah. Meanwhile, the three provinces with the lowest paddy production were Kepulauan Riau, DKI Jakarta, and Kalimantan Utara (Figure 5).



Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar
Figure

6

Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024*

Paddy production in Indonesia by Provinces (thousand tons of GKG), January–April 2023 dan January–April 2024*

Berdasarkan potensi produksi padi pada awal tahun 2024, beberapa provinsi dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2024 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Sementara itu, tiga provinsi dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Papua Pegunungan, Kepulauan Riau, dan Papua Barat Daya (Gambar 6).

Based on the potential of paddy production in early 2024, some provinces with the highest potential (GKG) from January to April 2024 are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Meanwhile, the three provinces with the lowest potential for paddy production in the same period are Papua Pegunungan, Kepulauan Riau, and Papua Barat Daya (Figure 6).

Potensi penurunan produksi padi yang cukup besar pada subround Januari–April 2024 dibandingkan subround yang sama pada 2023 terjadi di Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Sementara itu, potensi kenaikan produksi padi pada subround Januari–April 2024 yang cukup besar terjadi di Aceh, Sumatera Utara, dan Sulawesi Barat.

The potential for a significant decrease in paddy production in subround January–April 2024 compared to the same subround in 2023 is expected to occur in Jawa Barat, Jawa Timur, and Jawa Tengah. Meanwhile, the potential for a significant incline in paddy production in subround January–April 2024 is expected to occur in Aceh, Sumatera Utara, and Sulawesi Barat.

3. Produksi Beras di Indonesia

3. Rice Production in Indonesia

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2023 setara dengan 31,10 juta ton beras, atau mengalami penurunan sebesar 439,24 ribu ton (1,39 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 31,54 juta ton. Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 5,13 juta ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,14 juta ton (Gambar 7).

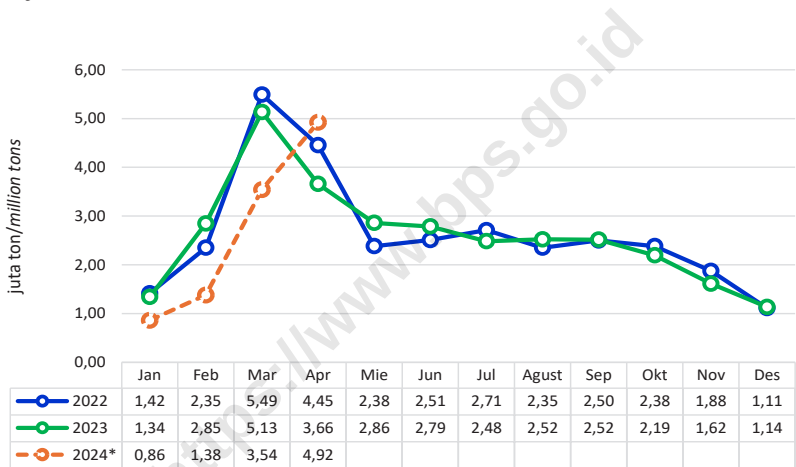
When the paddy production was converted into rice for food consumption, the rice production from January to December 2023 was equivalent to 31.10 million tons of rice, or a decline of 439.24 thousand tons (1.39 percent) compared to the same period in 2022, which was 31.54 million tons. The highest production in 2023 occurred in March, which contributed to 5.13 million tons of rice. Meanwhile, the lowest rice production occurred in December, which was 1.14 million tons (Figure 7).

Pada Januari 2024, produksi beras diperkirakan sebanyak 0,86 juta ton beras, dan potensi produksi beras

In January 2024, rice production was 0.86 million tons, and the potential for rice production from February to

sepanjang Februari hingga April 2024 ialah sebesar 9,85 juta ton. Dengan demikian, potensi produksi beras pada *subround* Januari–April 2024 diperkirakan mencapai 10,71 juta ton beras atau mengalami penurunan sebesar 2,28 juta ton (17,52 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada Januari–April 2023 yang sebesar 12,98 juta ton beras.

April 2024 was 9.85 million tons. Thus, the total potential of rice production in subround January–April 2024 is expected to reach 10.71 million tons or experience a decrease of 2.28 million tons (17.52 percent) compared to rice production in January–April 2023, which was 12.98 million tons.



Catatan/Note: * Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 7 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (juta ton-beras), 2022–2024*
Figure 7 Trend of Rice Production in Indonesia (million tons of rice), 2022–2024*

Table 2 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi (hektare), 2022–2023
Table Paddy Harvested Area in Indonesia by Province (hectares), 2022–2023

Provinsi Province	Luas Panen Harvested Area			
	2022	2023	Perkembangan/Growth	
			Absolut/Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif/Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	271.750	254.287	-17.463	-6,43
Sumatera Utara	411.462	406.109	-5.353	-1,30
Sumatera Barat	271.883	300.565	28.682	10,55
Riau	51.054	51.914	860	1,68
Jambi	60.540	61.237	697	1,15
Sumatera Selatan	513.378	504.143	-9.235	-1,80
Bengkulu	57.152	57.877	725	1,27
Lampung	518.256	530.108	11.852	2,29
Kep. Bangka Belitung	15.108	15.285	177	1,17
Kep. Riau	179	115	-64	-35,78
DKI Jakarta	477	543	66	13,76
Jawa Barat	1.662.404	1.583.656	-78.748	-4,74
Jawa Tengah	1.688.670	1.642.761	-45.908	-2,72
DI Yogyakarta	110.927	105.694	-5.234	-4,72
Jawa Timur	1.693.211	1.698.083	4.873	0,29
Banten	337.241	311.200	-26.041	-7,72
Bali	112.321	108.514	-3.807	-3,39
NTB	270.093	287.512	17.419	6,45
NTT	183.092	184.699	1.607	0,88
Kalimantan Barat	241.479	224.069	-17.410	-7,21
Kalimantan Tengah	108.227	101.580	-6.646	-6,14
Kalimantan Selatan	214.909	214.284	-625	-0,29
Kalimantan Timur	64.970	57.082	-7.888	-12,14
Kalimantan Utara	8.604	6.500	-2.104	-24,46
Sulawesi Utara	58.196	54.563	-3.633	-6,24
Sulawesi Tengah	168.993	177.699	8.706	5,15
Sulawesi Selatan	1.038.084	967.790	-70.294	-6,77
Sulawesi Tenggara	118.259	113.930	-4.329	-3,66
Gorontalo	46.823	49.610	2.787	5,95
Sulawesi Barat	69.324	58.607	-10.717	-15,46
Maluku	23.988	22.637	-1.351	-5,63
Maluku Utara	6.416	7.709	1.293	20,15
Papua Barat	5.461	5.006	... ¹	... ¹
Papua Barat Daya	–	580	...	...
Papua	49.742	840	... ²	... ²
Papua Selatan	–	44.808	...	...
Papua Tengah	–	2.094	...	...
Papua Pegunungan	–	14	...	...
INDONESIA	10.452.672	10.213.705	-238.967	-2,29

Catatan/Note:

¹ Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya/The data cannot be compared because the establishment of new province in 2022 (based on Law Number 29 of 2022 concerning the Establishment of Papua Barat Daya Province).

² Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/The data cannot be compared because the establishment of new provinces in 2022 (based on Law Number 14-16 of 2022 concerning the Establishment of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel
Table**3****Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ton-GKG), 2022–2023**
Paddy Production in Indonesia by Province (tons of GKG), 2022–2023

Provinsi Province	Produksi Padi Paddy Production			
	2022	2023	Perkembangan/Growth	
			Absolut/Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif/Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.509.456	1.404.235	-105.222	-6,97
Sumatera Utara	2.088.584	2.087.474	-1.110	-0,05
Sumatera Barat	1.373.532	1.482.469	108.937	7,93
Riau	213.557	205.973	-7.585	-3,55
Jambi	277.744	275.941	-1.802	-0,65
Sumatera Selatan	2.775.069	2.832.774	57.705	2,08
Bengkulu	281.610	286.684	5.074	1,80
Lampung	2.688.160	2.757.898	69.738	2,59
Kep. Bangka Belitung	61.425	66.469	5.044	8,21
Kep. Riau	507	324	-183	-36,08
DKI Jakarta	2.338	2.674	337	14,39
Jawa Barat	9.433.723	9.140.039	-293.684	-3,11
Jawa Tengah	9.356.445	9.084.108	-272.338	-2,91
DI Yogyakarta	561.700	534.114	-27.586	-4,91
Jawa Timur	9.526.516	9.710.661	184.146	1,93
Banten	1.788.583	1.686.483	-102.099	-5,71
Bali	680.602	673.581	-7.021	-1,03
NTB	1.452.945	1.538.537	85.591	5,89
NTT	756.050	766.810	10.761	1,42
Kalimantan Barat	731.226	700.291	-30.935	-4,23
Kalimantan Tengah	343.919	330.781	-13.138	-3,82
Kalimantan Selatan	819.419	875.546	56.127	6,85
Kalimantan Timur	239.425	226.972	-12.453	-5,20
Kalimantan Utara	30.534	23.602	-6.932	-22,70
Sulawesi Utara	243.730	238.193	-5.537	-2,27
Sulawesi Tengah	744.409	821.367	76.959	10,34
Sulawesi Selatan	5.360.169	4.876.386	-483.783	-9,03
Sulawesi Tenggara	478.958	479.407	449	0,09
Gorontalo	240.135	251.432	11.297	4,70
Sulawesi Barat	353.513	291.459	-62.055	-17,55
Maluku	92.601	79.958	-12.643	-13,65
Maluku Utara	24.486	26.663	2.177	8,89
Papua Barat	23.964	22.567	... ¹	... ¹
Papua Barat Daya	–	2.397	...	...
Papua	193.943	3.760	... ²	... ²
Papua Selatan	–	183.628	...	...
Papua Tengah	–	9.273	...	...
Papua Pegunungan	–	62	...	...
INDONESIA	54.748.977	53.980.993	-767.984	-1,40

Catatan/Note:

¹ Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya/The data cannot be compared because the establishment of new province in 2022 (based on Law Number 29 of 2022 concerning the Establishment of Papua Barat Daya Province)

² Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/The data cannot be compared because the establishment of new provinces in 2022 (based on Law Number 14-16 of 2022 concerning the Establishment of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Table 4 **Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi (ton-beras), 2022–2023**
Table **Rice Production by Province in Indonesia (tons of rice), 2022–2023**

Provinsi Province	Produksi Beras Rice Production			
	2022	2023	Perkembangan/Growth	
			Absolut/Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif/Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	869.572	808.955	-60.617	-6,97
Sumatera Utara	1.198.046	1.197.409	-637	-0,05
Sumatera Barat	795.306	858.383	63.077	7,93
Riau	122.561	118.209	-4.353	-3,55
Jambi	160.667	159.625	-1.043	-0,65
Sumatera Selatan	1.593.598	1.626.735	33.137	2,08
Bengkulu	162.197	165.120	2.923	1,80
Lampung	1.545.296	1.585.386	40.089	2,59
Kep. Bangka Belitung	36.409	39.398	2.990	8,21
Kep. Riau	290	185	-105	-36,08
DKI Jakarta	1.378	1.576	198	14,40
Jawa Barat	5.447.806	5.278.209	-169.597	-3,11
Jawa Tengah	5.380.510	5.223.899	-156.610	-2,91
DI Yogyakarta	319.060	303.390	-15.669	-4,91
Jawa Timur	5.500.802	5.607.132	106.330	1,93
Banten	1.018.653	960.504	-58.149	-5,71
Bali	383.829	379.870	-3.960	-1,03
NTB	827.525	876.274	48.749	5,89
NTT	442.842	449.145	6.303	1,42
Kalimantan Barat	432.587	414.286	-18.301	-4,23
Kalimantan Tengah	204.292	196.488	-7.804	-3,82
Kalimantan Selatan	484.832	518.041	33.209	6,85
Kalimantan Timur	139.266	132.022	-7.244	-5,20
Kalimantan Utara	18.101	13.992	-4.109	-22,70
Sulawesi Utara	136.960	133.849	-3.111	-2,27
Sulawesi Tengah	439.409	484.836	45.427	10,34
Sulawesi Selatan	3.075.860	2.798.248	-277.612	-9,03
Sulawesi Tenggara	275.056	275.314	258	0,09
Gorontalo	134.082	140.390	6.308	4,70
Sulawesi Barat	203.032	167.392	-35.640	-17,55
Maluku	51.857	44.777	-7.080	-13,65
Maluku Utara	13.703	14.921	1.218	8,89
Papua Barat	14.399	13.559	... ¹	... ¹
Papua Barat Daya	–	1.440	...	...
Papua	110.739	2.147	... ²	... ²
Papua Selatan	–	104.849	...	...
Papua Tengah	–	5.295	...	...
Papua Pegunungan	–	35	...	...
INDONESIA	31.540.522	31.101.285	-439.237	-1,39

Catatan/Note:

¹ Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya/The data cannot be compared because the establishment of new province in 2022 (based on Law Number 29 of 2022 concerning the Establishment of Papua Barat Daya Province)

² Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/The data cannot be compared because the establishment of new provinces in 2022 (based on Law Number 14-16 of 2022 concerning the Establishment of Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Provinces).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/The difference in decimal numbers is caused by rounding.
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel**Table 5****Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi (hektare), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024******Paddy Harvested Area in Indonesia by Province (hectares), January–April 2023 dan January–April 2024****

Provinsi Province	Luas Panen Harvested Area		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024 ¹	Absolut/Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif/Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	109.792	138.656	28.864	26,29
Sumatera Utara	164.210	179.749	15.538	9,46
Sumatera Barat	108.544	106.843	-1.701	-1,57
Riau	21.512	21.566	54	0,25
Jambi	18.717	17.162	-1.555	-8,31
Sumatera Selatan	235.736	234.192	-1.544	-0,65
Bengkulu	26.407	16.598	-9.810	-37,15
Lampung	208.031	173.120	-34.912	-16,78
Kep. Bangka Belitung	6.014	5.777	-237	-3,95
Kep. Riau	84	84	0	-0,43
DKI Jakarta	236	225	-11	-4,58
Jawa Barat	599.816	399.759	-200.056	-33,35
Jawa Tengah	733.080	603.040	-130.040	-17,74
DI Yogyakarta	57.279	48.477	-8.802	-15,37
Jawa Timur	802.580	676.531	-126.049	-15,71
Banten	144.005	88.596	-55.409	-38,48
Bali	34.148	29.165	-4.983	-14,59
NTB	158.847	115.385	-43.462	-27,36
NTT	51.142	34.977	-16.165	-31,61
Kalimantan Barat	132.482	138.913	6.431	4,85
Kalimantan Tengah	30.501	31.991	1.490	4,88
Kalimantan Selatan	36.557	26.782	-9.775	-26,74
Kalimantan Timur	27.735	21.353	-6.382	-23,01
Kalimantan Utara	4.377	5.041	665	15,19
Sulawesi Utara	16.686	19.494	2.808	16,83
Sulawesi Tengah	49.189	44.584	-4.605	-9,36
Sulawesi Selatan	326.768	245.330	-81.438	-24,92
Sulawesi Tenggara	30.392	23.420	-6.972	-22,94
Gorontalo	19.605	14.709	-4.896	-24,97
Sulawesi Barat	21.958	23.590	1.633	7,44
Maluku	9.488	9.147	-341	-3,59
Maluku Utara	4.007	3.749	-258	-6,44
Papua Barat	1.579	1.600	22	1,37
Papua Barat Daya	169	126	-43	-25,45
Papua	124	392	268	216,25
Papua Selatan	18.643	16.598	-2.045	-10,97
Papua Tengah	774	585	-189	-24,37
Papua Pegunungan	3	8	5	178,50
INDONESIA	4.211.217	3.517.316	-693.901	-16,48

Catatan/Note: ¹ Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Table 6 **Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi (ton-GKG), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024***
Paddy Production in Indonesia by Province (tons of GKG), January–April 2023 and January–April 2024*

Provinsi Province	Produksi Padi Paddy Production		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024 ¹	Absolut/ Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif/Relative (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	604.931	756.026	151.096	24,98
Sumatera Utara	837.930	891.098	53.168	6,35
Sumatera Barat	548.139	528.716	-19.423	-3,54
Riau	86.549	82.580	-3.970	-4,59
Jambi	81.637	80.855	-782	-0,96
Sumatera Selatan	1.365.963	1.263.069	-102.894	-7,53
Bengkulu	136.157	85.648	-50.509	-37,10
Lampung	1.163.693	903.883	-259.810	-22,33
Kep. Bangka Belitung	27.691	18.942	-8.749	-31,60
Kep. Riau	231	222	-10	-4,22
DKI Jakarta	1.119	1.142	23	2,07
Jawa Barat	3.448.683	2.285.321	-1.163.362	-33,73
Jawa Tengah	4.050.850	3.514.125	-536.725	-13,25
DI Yogyakarta	292.976	244.031	-48.945	-16,71
Jawa Timur	4.594.531	3.887.838	-706.694	-15,38
Banten	815.711	470.121	-345.590	-42,37
Bali	204.316	174.999	-29.317	-14,35
NTB	876.364	602.031	-274.333	-31,30
NTT	204.420	142.164	-62.257	-30,46
Kalimantan Barat	396.935	401.273	4.337	1,09
Kalimantan Tengah	100.691	101.718	1.027	1,02
Kalimantan Selatan	171.822	121.328	-50.494	-29,39
Kalimantan Timur	107.178	79.934	-27.244	-25,42
Kalimantan Utara	15.919	16.484	565	3,55
Sulawesi Utara	68.574	81.390	12.816	18,69
Sulawesi Tengah	233.110	207.488	-25.622	-10,99
Sulawesi Selatan	1.628.799	1.222.190	-406.609	-24,96
Sulawesi Tenggara	127.976	98.168	-29.808	-23,29
Gorontalo	105.310	75.575	-29.735	-28,24
Sulawesi Barat	111.344	125.723	14.379	12,91
Maluku	34.697	35.439	742	2,14
Maluku Utara	16.235	14.329	-1.907	-11,74
Papua Barat	6.956	5.981	-975	-14,02
Papua Barat Daya	735	460	-276	-37,48
Papua	528	1.527	1.000	189,39
Papua Selatan	74.352	68.482	-5.870	-7,90
Papua Tengah	3.322	2.455	-867	-26,10
Papua Pegunungan	13	32	20	157,20
INDONESIA	22.546.386	18.592.784	-3.953.602	-17,54

Catatan/Note: ¹ Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 7 **Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi (ton-beras), Januari–April 2023 dan Januari–April 2024**
Rice Production in Indonesia by Province (tons of rice), January–April 2023 and January–April 2024

Provinsi Province	Produksi Beras Rice Production		Perkembangan Growth	
	Jan–April 2023	Jan–April 2024 ¹	Absolut/ Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif/Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	348.490	435.534	87.044	24,98
Sumatera Utara	480.650	511.149	30.498	6,35
Sumatera Barat	317.385	306.138	-11.246	-3,54
Riau	49.671	47.393	-2.278	-4,59
Jambi	47.225	46.773	-452	-0,96
Sumatera Selatan	784.411	725.324	-59.088	-7,53
Bengkulu	78.422	49.330	-29.092	-37,10
Lampung	668.952	519.600	-149.352	-22,33
Kep. Bangka Belitung	16.413	11.227	-5.186	-31,60
Kep. Riau	132	127	-6	-4,22
DKI Jakarta	660	673	14	2,06
Jawa Barat	1.991.552	1.319.732	-671.821	-33,73
Jawa Tengah	2.329.478	2.020.830	-308.649	-13,25
DI Yogyakarta	166.418	138.616	-27.802	-16,71
Jawa Timur	2.652.975	2.244.916	-408.059	-15,38
Banten	464.572	267.748	-196.824	-42,37
Bali	115.225	98.691	-16.534	-14,35
NTB	499.133	342.887	-156.246	-31,30
NTT	119.735	83.270	-36.466	-30,46
Kalimantan Barat	234.823	237.389	2.566	1,09
Kalimantan Tengah	59.812	60.422	610	1,02
Kalimantan Selatan	101.663	71.787	-29.876	-29,39
Kalimantan Timur	62.342	46.495	-15.847	-25,42
Kalimantan Utara	9.437	9.772	335	3,55
Sulawesi Utara	38.534	45.735	7.202	18,69
Sulawesi Tengah	137.600	122.476	-15.124	-10,99
Sulawesi Selatan	934.664	701.337	-233.327	-24,96
Sulawesi Tenggara	73.494	56.376	-17.118	-23,29
Gorontalo	58.801	42.198	-16.603	-28,24
Sulawesi Barat	63.948	72.206	8.258	12,91
Maluku	19.431	19.846	416	2,14
Maluku Utara	9.086	8.019	-1.067	-11,74
Papua Barat	4.180	3.593	-586	-14,02
Papua Barat Daya	442	276	-166	-37,48
Papua	301	872	571	189,38
Papua Selatan	42.454	39.102	-3.352	-7,90
Papua Tengah	1.897	1.402	-495	-26,10
Papua Pegunungan	7	18	11	157,10
INDONESIA	12.984.416	10.709.280	-2.275.136	-17,52

Catatan/Note: ¹ Produksi padi Januari–April 2024 adalah angka sementara/Paddy production from January to April 2024 are preliminary figures.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 8 Luas Panen Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (hektare), 2023–2024
Table Paddy Harvested Area in Indonesia by Province and Harvest Period (hectares), 2023–2024

Provinsi Province	Luas Panen Harvested Area			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024	2023	2024 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12.351	19.589	97.441	119.067
Sumatera Utara	25.862	25.604	138.348	154.144
Sumatera Barat	25.670	23.246	82.873	83.597
Riau	3.447	3.153	18.065	18.413
Jambi	3.831	2.597	14.887	14.565
Sumatera Selatan	24.329	7.649	211.408	226.543
Bengkulu	3.647	2.336	22.761	14.262
Lampung	7.580	3.347	200.451	169.772
Kep. Bangka Belitung	959	1.009	5.055	4.768
Kep. Riau	20	11	64	73
DKI Jakarta	157	92	79	133
Jawa Barat	84.526	42.493	515.289	357.266
Jawa Tengah	59.799	27.652	673.281	575.388
DI Yogyakarta	9.231	4.271	48.048	44.206
Jawa Timur	55.604	47.126	746.977	629.405
Banten	17.848	2.534	126.156	86.062
Bali	6.822	8.673	27.326	20.492
NTB	6.445	5.971	152.402	109.414
NTT	5.351	4.931	45.791	30.046
Kalimantan Barat	26.964	22.213	105.519	116.700
Kalimantan Tengah	590	106	29.911	31.885
Kalimantan Selatan	686	178	35.871	26.604
Kalimantan Timur	1.078	440	26.657	20.913
Kalimantan Utara	1.828	2.313	2.549	2.729
Sulawesi Utara	2.790	3.894	13.896	15.600
Sulawesi Tengah	6.990	12.751	42.199	31.833
Sulawesi Selatan	23.099	6.656	303.669	238.674
Sulawesi Tenggara	10.490	6.296	19.902	17.124
Gorontalo	9.436	1.498	10.169	13.211
Sulawesi Barat	5.155	1.965	16.802	21.625
Maluku	963	1.486	8.525	7.661
Maluku Utara	395	1.060	3.613	2.689
Papua Barat	450	192	1.129	1.408
Papua Barat Daya	0	0	169	126
Papua	13	58	111	334
Papua Selatan	3.276	0	15.367	16.598
Papua Tengah	34	114	740	471
Papua Pegunungan	0	0	3	8
INDONESIA	447.714	293.507	3.763.503	3.223.809

Catatan/Note: ¹ Luas panen Februari–April 2024 adalah angka potensi/Paddy harvested areas from February to April 2024 are potential figures
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 9 **Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton-GKG), 2023–2024**
Table **Paddy Production Indonesia by Province and Harvest Period (tons of GKG), 2023–2024**

Provinsi Province	Produksi Padi Paddy Production			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024 ¹	2023	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	64.018	104.836	540.912	651.190
Sumatera Utara	136.066	126.343	701.865	764.755
Sumatera Barat	130.730	115.697	417.409	413.019
Riau	14.285	12.686	72.264	69.893
Jambi	17.761	13.103	63.876	67.752
Sumatera Selatan	138.407	41.246	1.227.556	1.221.823
Bengkulu	17.656	11.310	118.501	74.338
Lampung	43.630	18.351	1.120.063	885.532
Kep. Bangka Belitung	3.394	2.470	24.297	16.472
Kep. Riau	56	29	175	193
DKI Jakarta	743	469	376	673
Jawa Barat	477.312	243.362	2.971.370	2.041.958
Jawa Tengah	326.344	156.628	3.724.507	3.357.496
DI Yogyakarta	46.289	25.186	246.687	218.845
Jawa Timur	319.105	267.389	4.275.427	3.620.449
Banten	102.313	13.560	713.397	456.561
Bali	40.005	51.657	164.311	123.342
NTB	36.438	32.003	839.926	570.028
NTT	23.949	22.866	180.472	119.298
Kalimantan Barat	81.651	63.777	315.284	337.496
Kalimantan Tengah	1.733	317	98.958	101.401
Kalimantan Selatan	3.233	704	168.588	120.624
Kalimantan Timur	4.416	1.861	102.762	78.073
Kalimantan Utara	6.371	7.663	9.547	8.821
Sulawesi Utara	11.721	16.339	56.853	65.050
Sulawesi Tengah	32.149	59.519	200.961	147.968
Sulawesi Selatan	108.879	31.675	1.519.920	1.190.516
Sulawesi Tenggara	43.568	26.656	84.408	71.513
Gorontalo	51.714	7.551	53.596	68.024
Sulawesi Barat	24.736	9.161	86.608	116.562
Maluku	3.062	5.821	31.635	29.618
Maluku Utara	1.639	4.197	14.597	10.132
Papua Barat	1.976	716	4.980	5.264
Papua Barat Daya	0	0	735	460
Papua	49	222	478	1.305
Papua Selatan	13.065	0	61.287	68.482
Papua Tengah	145	478	3.176	1.977
Papua Pegunungan	0	0	13	32
INDONESIA	2.328.609	1.495.850	20.217.778	17.096.934

Catatan/Note:

¹ Produksi padi Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas subround I 2018–2023./Paddy production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity subround I 2018–2023.

² Produksi padi Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas subround I 2018–2023./Paddy production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity subround I 2018–2023.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. /The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 10 **Produksi Beras di Indonesia Menurut Provinsi dan Periode Panen (ton-beras), 2023–2024**
Table **Paddy Production Indonesia by Province and Harvest Period (tons of rice), 2023–2024**

Provinsi Province	Produksi Beras Rice Production			
	Januari/January		Februari–April/February–April	
	2023	2024 ¹	2023	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	36.880	60.394	311.610	375.139
Sumatera Utara	78.049	72.473	402.601	438.676
Sumatera Barat	75.696	66.991	241.689	239.147
Riau	8.198	7.281	41.473	40.112
Jambi	10.274	7.580	36.950	39.193
Sumatera Selatan	79.481	23.685	704.930	701.638
Bengkulu	10.169	6.514	68.253	42.816
Lampung	25.081	10.549	643.872	509.050
Kep. Bangka Belitung	2.012	1.464	14.402	9.763
Kep. Riau	32	17	100	110
DKI Jakarta	438	277	222	397
Jawa Barat	275.639	140.537	1.715.913	1.179.194
Jawa Tengah	187.667	90.071	2.141.812	1.930.759
DI Yogyakarta	26.294	14.306	140.124	124.309
Jawa Timur	184.258	154.396	2.468.717	2.090.520
Banten	58.270	7.723	406.302	260.025
Bali	22.561	29.132	92.664	69.559
NTB	20.753	18.227	478.380	324.659
NTT	14.028	13.393	105.708	69.876
Kalimantan Barat	48.304	37.730	186.520	199.660
Kalimantan Tengah	1.030	188	58.782	60.234
Kalimantan Selatan	1.913	417	99.750	71.370
Kalimantan Timur	2.569	1.083	59.773	45.412
Kalimantan Utara	3.777	4.543	5.660	5.229
Sulawesi Utara	6.586	9.182	31.948	36.554
Sulawesi Tengah	18.977	35.133	118.623	87.343
Sulawesi Selatan	62.479	18.176	872.186	683.161
Sulawesi Tenggara	25.020	15.308	48.474	41.068
Gorontalo	28.875	4.216	29.926	37.982
Sulawesi Barat	14.206	5.261	49.741	66.945
Maluku	1.715	3.260	17.716	16.586
Maluku Utara	917	2.349	8.169	5.670
Papua Barat	1.187	430	2.992	3.163
Papua Barat Daya	0	0	442	276
Papua	28	127	273	745
Papua Selatan	7.460	0	34.994	39.102
Papua Tengah	83	273	1.814	1.129
Papua Pegunungan	0	0	7	18
INDONESIA	1.340.906	862.685	11.643.510	9.846.594

Catatan/Note:

¹ Produksi beras Januari 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan rata-rata produktivitas subround I 2018–2023./Rice production in January 2024 are preliminary figures since they use the average productivity subround I 2018–2023.

² Produksi beras Februari–April 2024 adalah angka sementara karena masih menggunakan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas subround I 2018–2023./Rice production in February–April 2024 are preliminary figures since they use potential harvested area and average productivity subround I 2018–2023.

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka./The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Tabel 11

Nilai Koe isien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Indonesia Menurut Fase Amatan, 2023

The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Indonesia by Plant Phase, 2023

Provinsi Province	Nilai Koefisien Variasi/Coefficient of Variance (%)				
	Panen/ Harvest	Generatif/ Generative	Vegetatif Akhir/Late Vegetative	Vegetaif Awal/Early Vegetative	Persiapan Lahan/Land Preparation
(1)	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1,81	1,36	0,92	0,96	1,36
Februari/February	1,18	1,47	1,12	1,28	1,47
Maret/March	0,82	1,48	1,46	1,12	1,48
April/April	1,06	1,40	1,37	1,14	1,40
Mei/May	1,23	1,35	1,41	1,13	1,35
Juni/June	1,20	1,44	1,38	1,19	1,44
Juli/July	1,30	1,61	1,43	1,30	1,61
Agustus/August	1,30	1,54	1,63	1,48	1,54
September/September	1,43	1,44	1,75	1,68	1,44
Oktober/October	1,53	1,21	1,98	1,91	1,21
November/November	1,71	1,09	2,21	1,43	1,09
Desember/December	2,00	0,91	1,66	0,98	0,91

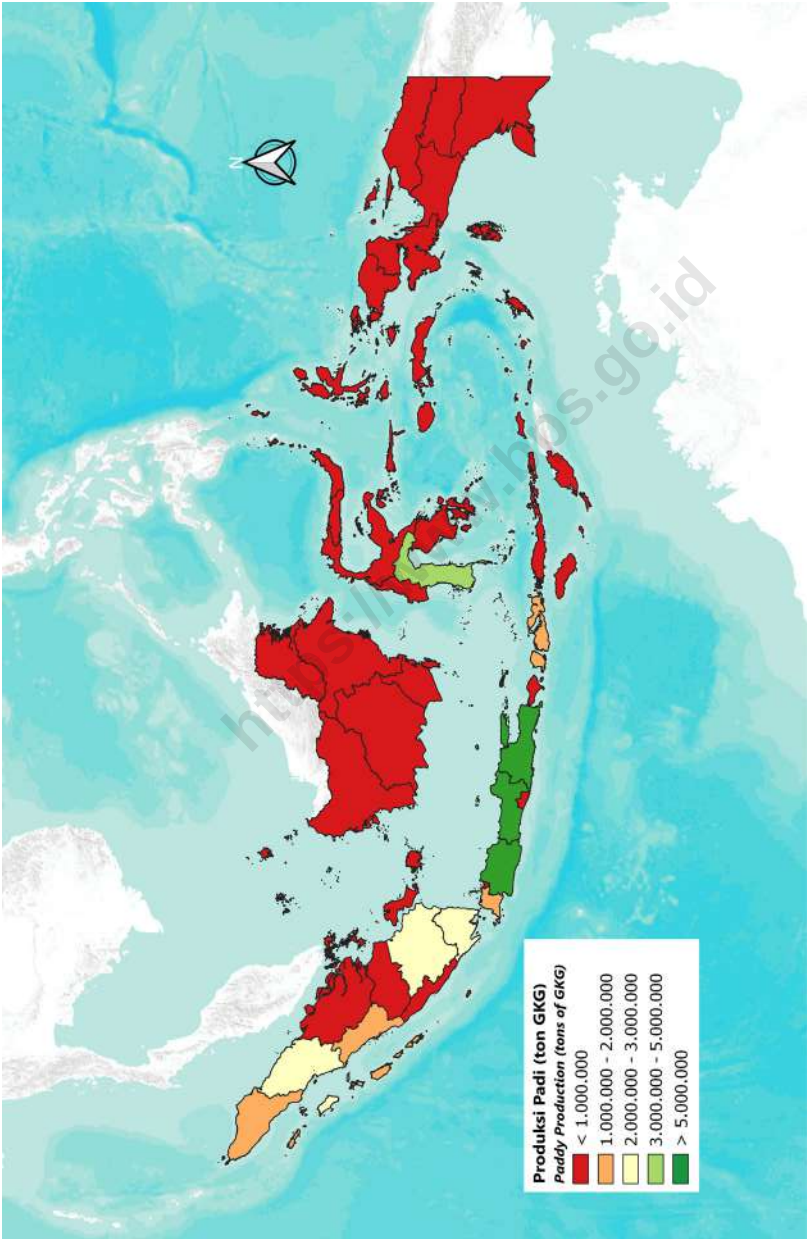
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) /BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA)

Tabel 12 Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018
Table GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates, 2018

Provinsi Province	Angka Konversi GKP ke GKG (%) GKP to GKG Conversion Rate (%)	Angka Konversi GKG ke Beras (%) GKG to Rice Conversion Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Aceh	87,86	63,95
Sumatera Utara	85,74	63,68
Sumatera Barat	86,86	64,28
Riau	88,76	63,71
Jambi	84,76	64,22
Sumatera Selatan	85,86	63,75
Bengkulu	85,47	63,94
Lampung	82,92	63,82
Kep. Bangka Belitung	74,12	65,80
Kep. Riau	82,73	63,53
DKI Jakarta	84,12	65,44
Jawa Barat	81,99	64,11
Jawa Tengah	82,60	63,84
DI Yogyakarta	80,87	63,06
Jawa Timur	83,17	64,10
Banten	83,04	63,23
Bali	84,56	62,61
NTB	83,00	63,23
NTT	89,39	65,03
Kalimantan Barat	85,54	65,68
Kalimantan Tengah	85,76	65,94
Kalimantan Selatan	86,28	65,69
Kalimantan Timur	86,67	64,57
Kalimantan Utara	81,63	65,81
Sulawesi Utara	86,04	62,38
Sulawesi Tengah	85,79	65,53
Sulawesi Selatan	83,81	63,71
Sulawesi Tenggara	83,37	63,75
Gorontalo	84,25	61,99
Sulawesi Barat	83,98	63,76
Maluku	82,19	62,17
Maluku Utara	80,46	62,13
Papua Barat	85,68	66,70
Papua	84,21	63,39
INDONESIA	83,38	64,02

Catatan/Note: Angka konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras level provinsi digunakan untuk mengestimasi produksi padi dan beras pada level kab/kota / The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice at the provincial level are used to estimate paddy and rice production at the district/city level

Sumber/Source: Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/The 2018 Grain to Rice Conversion Survey



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS- Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar 8 Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia, 2023
Figure Map of Paddy Production Distribution in Indonesia, 2023

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2023 (Angka Tetap)

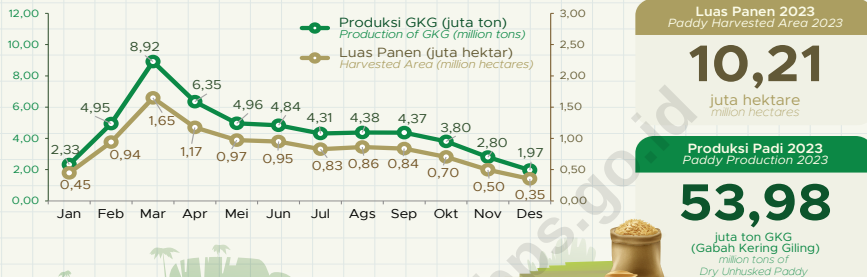
PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN INDONESIA 2023 (Final Figures)

Berita Resmi Statistik No. 20/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024
Official Statistics News No. 20/03/Th. XXVII, 1 March 2024



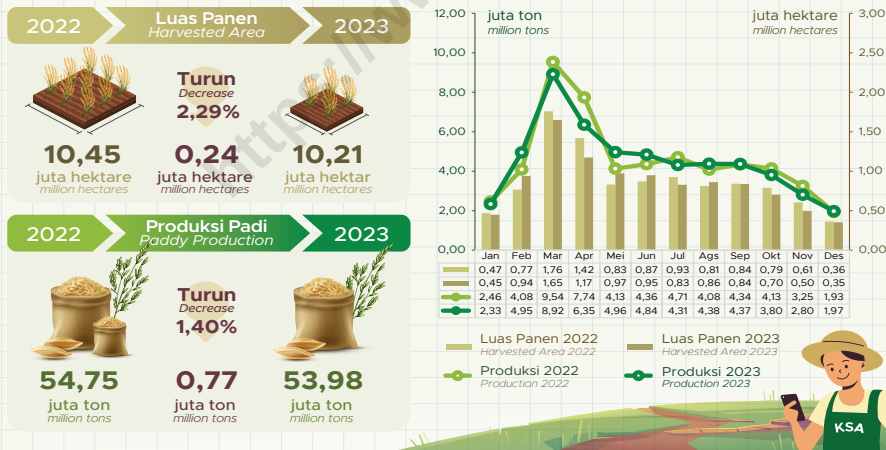
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2023

Trend of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia, 2023



Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia, 2022 dan 2023

Comparison of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia, 2022 and 2023



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame Survey (KSA) and Crop-Cutting Survey

Gambar 9 Infografis Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap)
Figure 9 Infographic of Paddy Harvested Area and Production in Indonesia 2023 (Final Figures)



DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

- BPS. (2018). *Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan*. Jakarta.
- BPS. (2018). *Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018*. Jakarta.
- BPS. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710

Telp (62-21) 3841195, 3842508, 3810291, Faks (62-21) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : bpshq@bps.go.id